

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. UJI PENDAHULUAN

##### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Angket sebelum disebarkan kepada responden dalam penelitian, hendaknya diujicobakan terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Berikut ini merupakan hasil perolehan skor *try out* instrumen yang mana angket disebarkan kepada 10 responden yang berada di RSUD RAA Soewondo Pati.

Skor hasil angket diatas, kemudian bisa diuji apakah kesemua aitem pada angket Profesionalitas Konselor yang diajukan telah memenuhi validitas dan reliabilitas atau tidak agar selanjutnya bisa disebarkan kepada responden utama yaitu pasien yang berada di RSUD RAA Soewondo Pati. Apabila sudah diketahui jumlah *r* hitung maka akan dibandingkan dengan *r* tabel menurut taraf signifikansi sebesar 5%. Untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-k$ . Dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah konstruk. Pada kasus ini, besarnya  $df$  dapat dihitung  $10-1$  atau  $df=9$  dengan  $\alpha$  0,05 didapat *r* tabel adalah 0,666. Apabila *r* hitung lebih tinggi dari *r* tabel maka hasilnya signifikan atau valid. Berikut hasil dari uji validitas dan uji reliabilitas:

Tabel 4.1

**Tabel Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Profesionalitas Konselor**

| Nomor Aitem | Korelasi ( <i>r</i> hitung) | <i>r</i> tabel (5%) | Keterangan | Keterangan Reliabilitas   |
|-------------|-----------------------------|---------------------|------------|---|
| 1.          | 0.959                       | 0.666               | Valid      | Reliabilitas dikarenakan jumlah <i>r</i> hitung lebih besar dari jumlah <i>r</i> tabel dengan taraf |
| 2.          | 0.959                       | 0.666               | Valid      |   |
| 3.          | 0.911                       | 0.666               | Valid      |   |
| 4.          | 0.911                       | 0.666               | Valid      |   |
| 5.          | 0.765                       | 0.666               | Valid      |   |

|     |       |       |       |   |
|-----|-------|-------|-------|---|
| 6.  | 0.911 | 0.666 | Valid | signifikan sebesar 5%. Maka dapat disimpulkan reliabel. |
| 7.  | 0.765 | 0.666 | Valid |   |
| 8.  | 0.959 | 0.666 | Valid |   |
| 9.  | 0.959 | 0.666 | Valid |   |
| 10. | 0.959 | 0.666 | Valid |   |
| 11. | 0.959 | 0.666 | Valid |   |
| 12. | 0.959 | 0.666 | Valid |   |
| 13. | 0.765 | 0.666 | Valid |   |
| 14. | 0.911 | 0.666 | Valid |   |
| 15. | 0.911 | 0.666 | Valid |   |
| 16. | 0.959 | 0.666 | Valid |   |
| 17. | 0.959 | 0.666 | Valid |   |
| 18. | 0.719 | 0.666 | Valid |   |
| 19. | 0.719 | 0.666 | Valid |   |
| 20. | 0.911 | 0.666 | Valid |   |
| 21. | 0.911 | 0.666 | Valid |   |
| 22. | 0.959 | 0.666 | Valid |   |
| 23. | 0.911 | 0.666 | Valid |   |
| 24. | 0.959 | 0.666 | Valid |   |
| 25. | 0.765 | 0.666 | Valid |   |
| 26. | 0.911 | 0.666 | Valid |   |
| 27. | 0.719 | 0.666 | Valid |   |
| 28. | 0.959 | 0.666 | Valid |   |
| 29. | 0.765 | 0.666 | Valid |   |
| 30. | 0.911 | 0.666 | Valid |   |

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa semua aitem valid dan reliabel. Karena  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel. Kemudian dari perhitungan *Alpha Cronbach's* hasilnya adalah:

Tabel 4.2

## Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .991             | .991   | 30         |

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Dari perhitungan yang menggunakan program SPSS 16.0 diketahui jumlah reliabilitas sebesar 0.991 *Alpha Cronbach's* lebih besar dari 0.6. Maka uji validitas dan reliabilitas terbukti valid.

Hasil skor angket diatas, kemudian bisa diuji apakah kesemua aitem tersebut pada angket Spiritualitas Pasien yang diujikan telah memenuhi validitas dan reliabilitas atau tidak agar selanjutnya bisa disebarkan kepada responden yang utama yaitu pasien di RSUD RAA Soewondo Pati. Berikut adalah hasil dari uji validitas dan reliabilitas angket Spiritualitas Pasien:

Tabel 4.3

## Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Spiritualitas Pasien

| Nomor Aitem | Korelasi (r hitung) | r tabel (5%) | Keterangan | Keterangan Reliabilitas   |
|-------------|---------------------|--------------|------------|---|
| 1.          | 0.899               | 0.666        | Valid      | Reliabilitas dikarenakan jumlah r hitung lebih besar dari jumlah r tabel dengan taraf signifikan sebesar 5%. Maka dapat disimpulkan reliabel. |
| 2.          | 0.899               | 0.666        | Valid      |   |
| 3.          | 0.727               | 0.666        | Valid      |   |
| 4.          | 0.845               | 0.666        | Valid      |   |
| 5.          | 0.704               | 0.666        | Valid      |   |
| 6.          | 0.877               | 0.666        | Valid      |   |
| 7.          | 0.704               | 0.666        | Valid      |   |
| 8.          | 0.899               | 0.666        | Valid      |   |

|     |       |       |       |
|-----|-------|-------|-------|
| 9.  | 0.845 | 0.666 | Valid |
| 10. | 0.845 | 0.666 | Valid |
| 11. | 0.899 | 0.666 | Valid |
| 12. | 0.899 | 0.666 | Valid |
| 13. | 0.845 | 0.666 | Valid |
| 14. | 0.877 | 0.666 | Valid |
| 15. | 0.704 | 0.666 | Valid |
| 16. | 0.845 | 0.666 | Valid |
| 17. | 0.899 | 0.666 | Valid |
| 18. | 0.845 | 0.666 | Valid |
| 19. | 0.845 | 0.666 | Valid |
| 20. | 0.877 | 0.666 | Valid |
| 21. | 0.899 | 0.666 | Valid |
| 22. | 0.899 | 0.666 | Valid |
| 23. | 0.877 | 0.666 | Valid |
| 24. | 0.899 | 0.666 | Valid |
| 25. | 0.727 | 0.666 | Valid |
| 26. | 0.704 | 0.666 | Valid |
| 27. | 0.845 | 0.666 | Valid |
| 28. | 0.845 | 0.666 | Valid |
| 29. | 0.899 | 0.666 | Valid |
| 30. | 0.877 | 0.666 | Valid |

*Sumber: Data primer yang diolah, 2017*

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa semua aitem valid dan reliabel. Karena  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel. Kemudian dari perhitungan *Alpha Cronbach's* hasilnya adalah:

**Tabel 4.4**  
**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .987             | .987   | 30         |

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Dari perhitungan yang menggunakan program SPSS 16.0 diketahui jumlah reliabilitas sebesar 0.987 *Alpha Cronbach's* lebih besar dari 0.6. Maka uji validitas dan reliabilitas terbukti valid.

Setelah uji coba atau dilakukannya *try out*, maka selanjutnya peneliti melakukan pengujian kembali kepada pasien yang berada di RSUD RAA Soewondo Pati sebanyak 30 responden yang telah mendapatkan bimbingan rohani dari Konselor.

## 2. Deskripsi Responden

Gambaran tentang deskripsi responden dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel dibawah ini. Profil responden tersebut meliputi gender, usia, dan ruangan.

**Tabel 4.5**  
**Profil Responden**

| Keterangan              | Jumlah | Persentase |
|-------------------------|--------|------------|
| Gander                  |        |            |
| - Laki-laki             | 17     | 56,67%     |
| - Perempuan             | 13     | 43,33%     |
| Usia                    |        |            |
| - 20 tahun s/d 40 tahun | 14     | 46,67%     |
| - 41 tahun s/d 60 tahun | 16     | 53,33%     |
| Ruangan                 |        |            |
| - ICU ( kelas ringan)   | 14     | 46,67%     |

|            |    |        |
|------------|----|--------|
| - Edelways | 10 | 33,33% |
| - Dahlia   | 6  | 20%    |

*Sumber: Data primer yang diolah, 2017*

Berdasarkan data responden pada saat pengisian kuesioner ini, bahwa responden laki-laki adalah 17 orang (56,67%) dan sisanya 13 orang (43,33%) berjenis kelamin perempuan. Usia responden yang paling banyak adalah usia 41 tahun s/d 60 tahun sebanyak 16 orang (53,33%), usia 20 tahun s/d 40 tahun sebanyak 14 orang (46,67%). Berdasarkan ruangan responden, untuk ruang ICU (kelas ringan) adalah 14 orang (46,67%), untuk ruang Edelways adalah 10 orang (33,33%), dan sisanya 6 orang (20%) di ruangan Dahlia.

## **B. UJI PRASYARAT**

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Sehingga uji normalitas data dapat dijelaskan bahwa dalam pengujian data tersebut ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Seperti yang diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk mengetahui normalitas digunakan teknik *One Sampel Kolmogorov Smirnov Test*. Dari hasil perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                |                  | Unstandardized Residual |
|--------------------------------|------------------|-------------------------|
| N                              |                  | 30                      |
| Normal Parameters <sup>a</sup> | Mean             | .0000000                |
|                                | Std. Deviation   | 8.28483272              |
| Most Differences               | Extreme Absolute | .297                    |
|                                | Positive         | .297                    |
|                                | Negative         | -.260                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z           |                  | 1.625                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)         |                  | .410                    |

*Sumber: Data sekunder yang diolah, 2017*

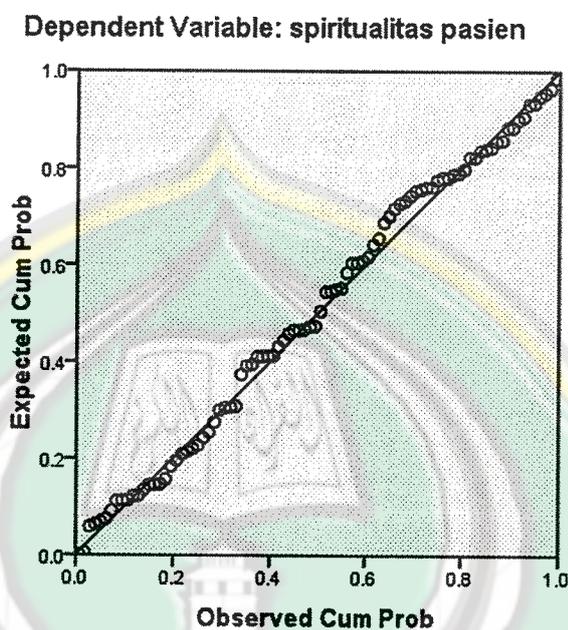
Ada pun kriteria pengujian normalitas data sebagai berikut:

- Jika nilai asymp. Sig < 0,05, maka data distribusi tidak normal
- Jika nilai asymp. Sig > 0,05, maka data distribusi normal

Hasil pengujian normalitas diatas menunjukkan nilai asymp. Sig sebesar 0,410 yang lebih tinggi dari 0,05. Sehingga dikatakan data residual berdistribusi normal. Tampilan grafik normal probability plot juga memberikan pola distribusi data yang normal seperti dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 4.1

## Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dari grafik diatas menunjukkan titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan membentuk suatu garis lurus, maka data berdistribusi normal. Sehingga syarat normalitas data terpenuhi.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas data adalah uji untuk menentukan masing-masing variabel bebas sebagai predictor mempunyai hubungan linieritas atau tidak dengan variabel terikat. Bila hasil perbandingan menunjukkan bahwa  $F_{hitung\ deviation\ of\ linearity} > F_{tabel}$  adalah tidak linier dan sebaliknya, jika bahwa  $F_{hitung\ deviation\ of\ linearity} < F_{tabel}$  adalah linier, berdasarkan hasil pengolahan SPSS 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

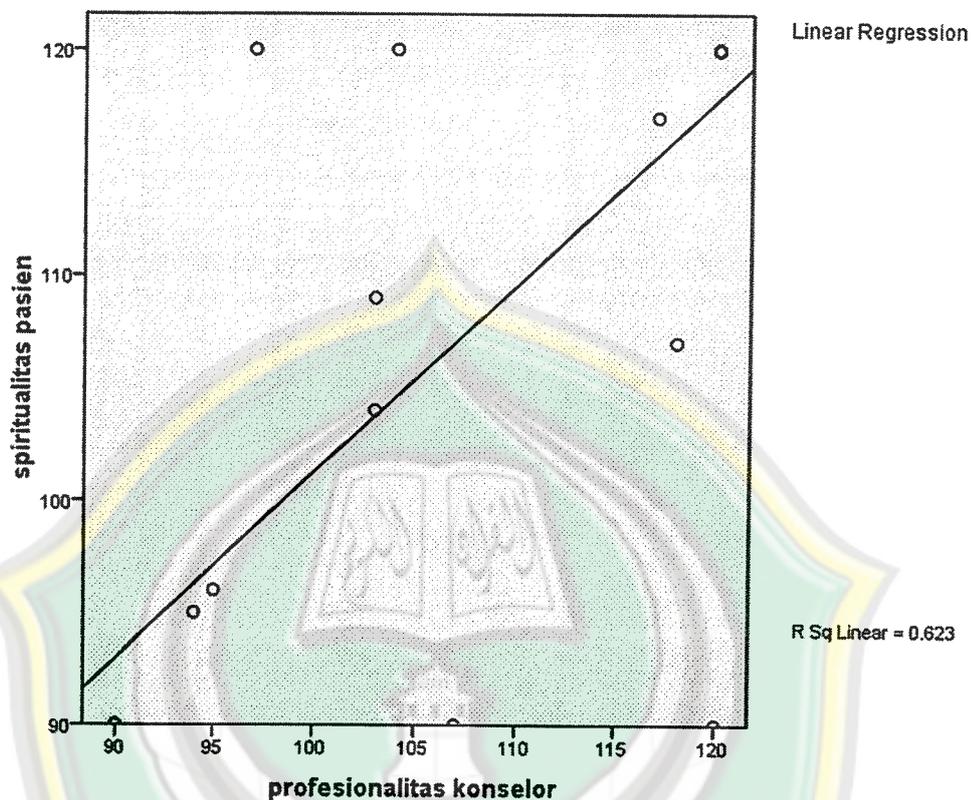
**Tabel 4.7**  
**ANOVA Table**

|                           | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig. |
|---------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Y * X                     |                |    |             |        |      |
| Between Groups (Combined) | 4429.367       | 9  | 492.152     | 11.546 | .000 |
| Linearity                 | 3291.352       | 1  | 3291.352    | 77.216 | .000 |
| Deviation from Linearity  | 1138.015       | 8  | 142.252     | 2.337  | .014 |
| Within Groups             | 852.500        | 20 | 42.625      |        |      |
| Total                     | 5281.867       | 29 |             |        |      |

Berdasarkan pengolahan data SPSS diperoleh  $F_{hitung}$  *deviation of linearity* sebesar 2,337 sedangkan  $F_{tabel}$  dk pembilang 8 dan dk penyebut 20 diperoleh 2,45 untuk taraf kesalahan 5% sehingga  $F_{hitung}$  dari *deviation of linearity* lebih kecil dari  $F_{tabel}$  ( $2,337 < 2,45$ ) dengan demikian dapat diinterpretasi terjadi korelasi yang linier.

Adapun grafik pengujian linieritas hasil olah data SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.2**  
Uji Linieritas



Pada data tentang profesionalitas konselor terhadap spiritualitas pasien menunjukkan garis yang mengarah ke kanan, hal ini berarti data tersebut linier dan adanya linieritas pada hubungan kedua variabel, sehingga uji linieritas data terpenuhi.

### 3. Uji Homogenitas

Homogenitas merupakan pengujian terhadap kesamaan data penyebaran. Jika peneliti menggeneralisasikan hasil penelitian harus terlebih dahulu yakin bahwa kelompok-kelompok yang membentuk sampel berasal dari populasi yang sama. Kesamaan asal sampel ini antara lain dibuktikan dengan adanya kesamaan variasi kelompok-kelompok yang membentuk sampel tersebut. Jika ternyata tidak terdapat perbedaan variasi diantara kelompok-kelompok tersebut homogen, maka dapat dikatakan bahwa kelompok-kelompok sampel tersebut berasal dari

populasi yang sama. Sehingga hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ho : kedua varian adalah identik

Ha : kedua varian adalah tidak identik

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas (sig) lebih besar dari 0,05 maka Ho diterima
- b. Jika probabilitas (sig) lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak

Adapun hasil uji homogenitas data sebagai berikut:

**Tabel 4.8**

**Test of Homogeneity of Variances**

profesionalitas konselor (X)

| Levene<br>Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|---------------------|-----|-----|------|
| .654                | 1   | 22  | .530 |

*Sumber: Data Primer yang diolah, 2017*

Hasil uji homogenitas dapat dilihat dari output *Test of Homogeneity of Variances*. Dapat diketahui bahwa signifikansi sebesar 0,654. Karena probabilitas signifikansi lebih dari 0,05 ( $0,654 > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa Ho yang diterima yaitu kedua varian adalah identik (homogen). Angka *Levene Statistic* menunjukkan semakin kecil nilainya (0,530) maka semakin besar homogenitasnya. Sehingga asumsi homogenitas data terpenuhi.

Tabel 4.9

## Test of Homogeneity of Variances

spiritualitas pasien (Y)

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| .948             | 2   | 20  | .404 |

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017

Hasil uji homogenitas dapat dilihat dari output *Test of Homogeneity of Variances*. Dapat diketahui bahwa signifikansi sebesar 0,404. Karena probabilitas signifikansi lebih dari 0,05 ( $0,404 > 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  yang diterima yaitu kedua varian adalah identik (homogen). Angka *levene Statistic* menunjukkan semakin kecil nilainya (0,948) maka semakin besar homogenitasnya. Sehingga asumsi homogenitas data terpenuhi.

## C. UJI HIPOTESIS

Hipotesis penelitian merupakan hipotesis yang dibuat dan dinyatakan dalam bentuk kalimat. Untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan penelitian ini, maka dibuktikan dengan mencari pengaruh yang signifikan antara hubungan profesionalitas konselor terhadap spiritualitas pasien di RSUD RAA Soewondo Pati. Untuk itu penulis menggunakan rumus regresi linier dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Membuat tabel koefisien atau tabel penolong antara variabel X (profesionalitas konselor) dan variabel Y (spiritualitas pasien)
- Mencari persamaan regresi  $Y = a + bX$
- Memasukkan ke dalam rumus untuk mendapatkan  $r_{xy}$
- Mengkonversikan nilai  $r_{xy}$  ke dalam nilai F atau t
- Mengkonsultasikan nilai F atau t dengan nilai F atau t tabel

Adapun uraian langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Membuat tabel koefisien atau tabel penolong antara variabel X (profesionalitas konselor) dan variabel Y (spiritualitas pasien)

**Tabel 4.10**

**Tabel Koefisien atau Tabel Penolong antara Variabel X (Profesionalitas Konselor) dan Variabel Y (Spiritualitas Pasien)**

| No. | X   | Y   | X <sup>2</sup> | Y <sup>2</sup> | XY    |
|-----|-----|-----|----------------|----------------|-------|
| 1.  | 120 | 120 | 14400          | 14400          | 14400 |
| 2.  | 120 | 120 | 14400          | 14400          | 14400 |
| 3.  | 120 | 120 | 14400          | 14400          | 14400 |
| 4.  | 90  | 90  | 8100           | 8100           | 8100  |
| 5.  | 90  | 90  | 8100           | 8100           | 8100  |
| 6.  | 120 | 120 | 14400          | 14400          | 14400 |
| 7.  | 103 | 104 | 10609          | 10816          | 10712 |
| 8.  | 95  | 96  | 9025           | 9216           | 9120  |
| 9.  | 120 | 120 | 14400          | 14400          | 14400 |
| 10. | 118 | 107 | 13924          | 11449          | 12626 |
| 11. | 120 | 120 | 14400          | 14400          | 14400 |
| 12. | 120 | 120 | 14400          | 14400          | 14400 |
| 13. | 120 | 120 | 14400          | 14400          | 14400 |
| 14. | 90  | 90  | 8100           | 8100           | 8100  |
| 15. | 90  | 90  | 8100           | 8100           | 8100  |
| 16. | 120 | 120 | 14400          | 14400          | 14400 |
| 17. | 103 | 109 | 10609          | 11881          | 11227 |
| 18. | 94  | 95  | 8836           | 9025           | 8930  |
| 19. | 120 | 120 | 14400          | 14400          | 14400 |
| 20. | 117 | 117 | 13689          | 13689          | 13689 |
| 21. | 120 | 120 | 14400          | 14400          | 14400 |
| 22. | 120 | 120 | 14400          | 14400          | 14400 |
| 23. | 120 | 120 | 14400          | 14400          | 14400 |

|               |             |             |               |               |               |
|---------------|-------------|-------------|---------------|---------------|---------------|
| 24.           | 90          | 90          | 8100          | 8100          | 8100          |
| 25.           | 90          | 90          | 8100          | 8100          | 8100          |
| 26.           | 120         | 120         | 14400         | 14400         | 14400         |
| 27.           | 104         | 120         | 10816         | 14400         | 12480         |
| 28.           | 97          | 120         | 9409          | 14400         | 11640         |
| 29.           | 120         | 90          | 14400         | 8100          | 10800         |
| 30.           | 107         | 90          | 11449         | 8100          | 9630          |
| <b>Jumlah</b> | <b>3278</b> | <b>3268</b> | <b>362966</b> | <b>361276</b> | <b>361054</b> |

Dengan melihat tabel kerja koefisien atau tabel penolong di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$\begin{array}{lcl}
 N & = 30 & \sum X^2 = 362966 \\
 \sum X & = 3278 & \sum Y^2 = 361276 \\
 \sum Y & = 3268 & \sum XY = 361054
 \end{array}$$

1. Adapun cara untuk mencari nilai rata-rata atau *mean* dan range dari profesionalitas konselor dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Mean} &= \frac{\text{Jumlah skor variabel X}}{\text{Jumlah responden}} \\
 &= \frac{3278}{30} \\
 &= 109,2666666667 \rightarrow 109 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan *mean* di atas menunjukkan bahwa tingkat profesionalitas konselor di RSUD RAA Soewondo Pati memiliki rata-rata sebesar 109 untuk mengetahui kategorinya, selanjutnya dengan membuat interval langkahnya sebagai berikut:

1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$\begin{aligned}
 H &= \text{Skor tertinggi jawaban} \\
 &= 120
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 L &= \text{Skor terendah jawaban} \\
 &= 90
 \end{aligned}$$

## 2) Mencari range

Setelah mengetahui nilai tertinggi dan terendah, selanjutnya mencari nilai range (R) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 120 - 90 + 1 \\ &= 31 \end{aligned}$$

## 3) Menentukan K (jumlah kelas interval yang diperkirakan)

Dalam hal ini  $K = 4$  (berdasarkan *multiple choice*)

## 4) Mencari interval

$$I = \frac{R}{K}$$

Dimana: I : interval  
R : range  
K : jumlah interval sebanyak 4.<sup>1</sup>

$$\begin{aligned} &= \frac{31}{4} \\ &= 8 \end{aligned}$$

Berdasarkan penghitungan diatas diketahui hasil interval adalah sebesar 8 sehingga memperoleh interval untuk mengetahui kategorinya sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Nilai Interval Profesionalitas Konselor**

| No. | Interval  | Kategori    | Kode |
|-----|-----------|-------------|------|
| 1.  | 90 – 97   | Kurang      | D    |
| 2.  | 98 – 105  | Cukup       | C    |
| 3.  | 106 – 113 | Baik        | B    |
| 4.  | 114 – 120 | Sangat baik | A    |

<sup>1</sup> Masrukhin, Statistik Deskriptif dan Inferensial: Aplikasi Program SPSS dan Excel, *Loc.cit.*, hlm.38-39

Hasil diatas menunjukkan bahwa tingkat Profesionalitas Konselor di RSUD RAA Soewondo Pati dengan nilai rata-rata 109,27 masuk dalam interval 106 – 113 dengan kategori “baik”.

2. Adapun cara untuk mencari nilai rata-rata atau *mean* dan range dari spiritualitas pasien dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{\text{Jumlah skor variabel Y}}{\text{Jumlah responden}} \\ &= \frac{3268}{30} \\ &= 108,9333333333 \rightarrow 108,93 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Hasil perhitungan *mean* diatas menunjukkan bahwa tingkat spiritualitas pasien di RSUD RAA Soewondo Pati memiliki rata-rata sebesar 108,93 untuk mengetahui kategorinya, selanjutnya dengan membuat interval langkahnya sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = \text{Skor tertinggi jawaban}$$

$$= 120$$

$$L = \text{Skor terendah jawaban}$$

$$= 90$$

- 2) Mencari range

Setelah mengetahui nilai tertinggi dan terendah, selanjutnya mencari nilai range (R) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 120 - 90 + 1 \\ &= 31 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan K (jumlah kelas interval yang diperkirakan)

Dalam hal ini  $K = 4$  (berdasarkan *multiple choice*)

- 4) Mencari interval

$$I = \frac{R}{K}$$

Dimana: I : interval  
 R : range  
 K : jumlah interval sebanyak 4.<sup>2</sup>

$$= \frac{31}{4}$$

$$= 8$$

Berdasarkan penghitungan diatas diketahui hasil interval adalah sebesar 8 sehingga memperoleh interval untuk mengetahui kategorinya sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Nilai Interval Spiritualitas Pasien**

| No. | Interval  | Kategori    | Kode |
|-----|-----------|-------------|------|
| 1.  | 90 – 97   | Kurang      | D    |
| 2.  | 98 – 105  | Cukup       | C    |
| 3.  | 106 – 113 | Baik        | B    |
| 4.  | 114 – 120 | Sangat baik | A    |

Hasil diatas menunjukkan bahwa tingkat Spiritualitas Pasien di RSUD RAA Soewondo Pati dengan nilai rata-rata 108,93 masuk dalam interval 106 – 113 dengan kategori “baik”.

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Uji statistik deskriptif dilakukan terhadap data profesionalitas konselor dan spiritualitas pasien. Hasil analisis statistik deskriptif dengan bantuan komputer program SPSS 16.0 disajikan pada tabel berikut:

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm.38-39

**Tabel 4.13**  
**Descriptive Statistics**

|                          | N  | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
|--------------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| profesionalitas konselor | 30 | 90      | 120     | 109.27 | 12.852         |
| spiritualitas pasien     | 30 | 90      | 120     | 108.93 | 13.496         |
| Valid N (listwise)       | 30 |         |         |        |                |

*Sumber: data primer diolah, 2017*

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa jumlah data penelitian (N) adalah sebesar 30, hal ini didapatkan dari jumlah responden sebanyak 30 orang. Variabel profesionalitas konselor mempunyai nilai minimum 90 dan nilai maksimum 120. Nilai rata-rata profesionalitas konselor adalah 109,27 dengan nilai standar deviasi 12,852. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya mengandung arti bahwa jawaban responden atas pertanyaan tentang profesionalitas konselor tidak berbeda jauh antara satu pasien dengan pasien yang lain.

Hasil uji statistik diatas menunjukkan bahwa spiritualitas pasien memiliki kisaran antara 90 sampai dengan 120 dengan nilai rata-rata (*mean*) 108,93 dan standar deviasi sebesar 13,496. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa jawaban pertanyaan atas spiritualitas pasien tidak jauh berbeda antara satu responden dengan responden lainnya.

- b. Mencari nilai a dan b serta persamaan regresi

Langkah selanjutnya adalah mencari nilai a (konstanta) dan b (koefisien regresi) serta memasukkannya ke dalam persamaan regresi sebagaimana berikut:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(3268)(362966) - (3278)(361054)}{30.362966 - (3278)^2} \\
 &= \frac{1186172888 - 1183535012}{10888980 - 10745284} \\
 &= \frac{2637876}{143696} \\
 &= 18,3573377129 \rightarrow 18,4 \text{ (dibulatkan)} \\
 \text{b} &= \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2} \\
 &= \frac{(30)(361054) - (3278)(3268)}{30.362966 - (3278)^2} \\
 &= \frac{10831620 - 10712504}{10888980 - 10745284} \\
 &= \frac{119116}{143696} \\
 &= 0,8289444383 \rightarrow 0,83 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai konstanta (a) dan nilai koefisien regresi, maka langkah selanjutnya adalah memasukkan ke dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 18,4 + 0,83 X$$

Dari persamaan diatas maka dapat diterangkan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 18,4 menyatakan bahwa jika variabel independent dianggap konstan (0), maka rata-rata spiritualitas pasien adalah sebesar 18,4
- 2) Koefisien regresi profesionalitas konselor sebesar 0,83 menyatakan bahwa setiap kenaikan profesionalitas konselor sebesar 100% akan meningkatkan spiritualitas pasien sebesar 83%

Hasil uji regresi data dengan menggunakan program SPSS 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14

Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | 18.357                      | 13.400     |                           | 1.370 | .182 |
|       | X          | .829                        | .122       | .789                      | 6.804 | .000 |

c. Mencari nilai korelasi ( $r_{xy}$ )

Mencari nilai  $r_{xy}$  dapat dihitung dengan menggunakan rumus product moment yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}} \\
 &= \frac{30.(361054) - (3278)(3268)}{\sqrt{[30.(362966) - (3278)^2] - [30.(361276 - (3268)^2]}} \\
 &= \frac{10831620 - 10712504}{\sqrt{[10888980 - 10745284] [10838280 - 10679824]}} \\
 &= \frac{119116}{\sqrt{(143696)(158456)}} \\
 &= \frac{119116}{\sqrt{22769493376}} \\
 &= \frac{119116}{150895,63736569} \\
 &= 0,789393266 \rightarrow 0,79 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

Apabila dihitung dengan menggunakan program SPSS 16.0 didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.15**  
**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .789 <sup>a</sup> | .623     | .610              | 8.431                      |

- a. Predictors: (Constant), profesionalitas konselor  
b. Dependent Variable: Spiritualitas Pasien

Berdasarkan perhitungan dengan rumus korelasi product moment diatas didapatkan r hitung sebesar 0,79. Mengenai sifat suatu hubungan dari kedua variabel tersebut diatas, dapat dilihat pada penafsiran akan besarnya koefisien korelasi yang umum digunakan adalah:

**Tabel 4.16**

**Kriteria Penafsiran Koefisien Korelasi**

| No. | Korelasi    | Kriteria      |
|-----|-------------|---------------|
| 1.  | 0,00 – 0,20 | Rendah sekali |
| 2.  | 0,21 – 0,40 | Rendah        |
| 3.  | 0,41 – 0,60 | Cukup/sedang  |
| 4.  | 0,61 – 0,80 | Tinggi        |
| 5.  | 0,81 – 1,00 | Sangat tinggi |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai korelasi sebesar 0,79 termasuk dalam kategori tinggi. sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara profesionalitas konselor dengan spiritualitas pasien dalam kategori “tinggi”.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari profesionalitas konselor terhadap spiritualitas pasien dengan menggunakan rumus koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R^2 &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,789)^2 \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 0,623 \times 100\%$$

$$= 62,3\%$$

Sehingga variabel X mempengaruhi Y dengan nilai sebesar 62,3%. Sedangkan sisanya  $100\% - 62,3\% = 37,7\%$  adalah pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh penulis.

d. Mencari nilai F

Untuk mengetahui signifikansi dari koefisien korelasi tersebut digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{M (1 - R^2)}$$

$$= \frac{0,623 (30 - 1 - 1)}{1 (1 - 0,632)}$$

$$= \frac{0,632 (28)}{1 (0,377)}$$

$$= \frac{17,444}{0,377}$$

$$= 46,298$$

Apabila dihitung dengan menggunakan program SPSS 16.0 didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.17**  
**Uji F**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 2984.766       | 1  | 2984.766    | 46.298 | .000 <sup>a</sup> |
|       | Residual   | 1805.101       | 28 | 64.468      |        |                   |
|       | Total      | 4789.867       | 29 |             |        |                   |

a. Predictors: (Constant), Y

b. Dependent Variable: X

Dari hasil perhitungan rumus diatas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 46,298.

e. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan akhir dalam pembuktian kebenaran hipotesis yang diajukan dengan menginterpretasikan hasil uji F ( $F_{hitung}$ ) dengan taraf  $F_{tabel}$  signifikan 5% dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterimayang berarti ada pengaruh profesionalitas konselor terhadap spiritualitas pasien
- b. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti tidak ada pengaruh profesionalitas konselor terhadap spiritualitas pasien

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 46,298. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  signifikansi 5% dengan dk 1 : 28 diperoleh sebesar 4,20. Ternyata  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $46,298 > 4,20$ ) sehingga menerima  $H_a$  dan menolak  $H_0$ , maka hipotesis yang menyatakan ada pengaruh profesionalitas konselor terhadap spiritualitas pasien di RSUD RAA Soewondo Pati dapat diterima kebenarannya.

#### D. PEMBAHASAN

Berdasarkan uji hipotesis didapatkan bahwa profesionalitas konselor berpengaruh terhadap spiritualitas pasien dapat diterima kebenarannya. Hal ini terbukti dari nilai  $F_{hitung}$  sebesar (46,298) lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar (4,20). Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan yaitu ada pengaruh profesionalitas konselor terhadap spiritualitas pasien di RSUD RAA Soewondo Pati dapat diterima kebenarannya. Kontribusi atau sumbangan efektif dari profesionalitas konselor terhadap spiritualitas pasien adalah sebesar 62,3% berpengaruh cukup besar, dan sisanya 37,7% merupakan pengaruh variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.